



**ANALISIS KELEMBAGAAN *PRINCIPAL-AGENT*
TATANIAGA KOMODITAS TEMBAKAU
DI KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh

**Firman Wisnu Agustian
NIM 100810101035**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KELEMBAGAAN *PRINCIPAL-AGENT*
TATANIAGA KOMODITAS TEMBAKAU
DI KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Firman Wisnu Agustian
NIM 100810101035**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda H. Moh. Isnoman dan Ibunda Hj. Jum Laily atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini;
2. Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Jember;

MOTO

أَلْحِيَاةُ مَحَبَّةً وَ عِبَادَةً

(Hidup Adalah Cinta Dan Ibadah : Al Ghozali)

إِحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ ، إِحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ أَمَامَكَ

*(Hendaklah kamu menjaga(melaksanakan perintah dan menjahui larangan) Allah,
Allah akan menjagamu (dari kesukaran dan marabahaya),
Hendaklah kamu menjaga(melaksanakan perintah dan menjahui larangan) Allah,
kamu akan mencapai apa yang ada didepanmu : Al Hadits)*

تَعَرَّفْ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفَكَ فِي الشَّدَّةِ

(ingatlah kamu pada Allah diwaktu lapang, maka Allah akan mengingatmu diwaktu sempit : Al Hadits)

“Jika A adalah sukses, maka rumusnya adalah $A=X+Y+Z$, dimana X adalah kerja, Y adalah bermain, dan Z adalah jaga mulut anda agar tetap tertutup”

(Hans Albert Einstein)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Firman Wisnu Agustian

NIM : 100810101035

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kelembagaan *Principal-Agent* Tataniaga Komoditas Tembakau di Kabupaten Sumenep” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 September 2014

Yang menyatakan,

Firman Wisnu Agustian
NIM 100810101035

SKRIPSI

**ANALISIS KELEMBAGAAN *PRINCIPAL-AGENT*
TATANIAGA KOMODITAS TEMBAKAU
DI KABUPATEN SUMENEP**

**Firman Wisnu Agustian
NIM 100810101035**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Rafael Purtomo S., SE., M.Si

Dosen Pembimbing II : Fajar Wahyu, SE, M.E

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kelembagaan *Principal-Agent* Tataniaga Komoditas
Tembakau di Kabupaten Sumenep.
Nama Mahasiswa : Firman Wisnu Agustian
NIM : 100810101035
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Regional
Tanggal Persetujuan : 10 Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Rafael Purtomo S., SE., M.Si

NIP 19581024 198803 1 001

Fajar Wahyu, SE, M.E

NIP 19810330 200501 1 003

Ketua Jurusan IESP

Dr. Iwayan Subagiarta, SE, M.Si

NIP 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**ANALISIS KELEMBAGAAN PRINCIPAL-AGENT
TATANIAGA KOMODITAS TEMBAKAU
DI KABUPATEN SUMENEP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Firman Wisnu Agustian

NIM : 100810101035

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

12 September 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Aisah Jumiati S.E., M.P (.....)
NIP 19680926199403 2 002
2. Sekretaris : Dra. Hj. Andjar Widjajanti, M.P (.....)
NIP 19520616137702 2 001
3. Anggota : Fivien Muslihatinningsih, S.E., M.Si (.....)
NIP 19830116200812 2 001

Pas Foto 4 x 6
Berwarna

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

Analisis Kelembagaan Principal-Agent Tataniaga Komoditas Tembakau di
Kabupaten Sumenep

Firman Wisnu Agustian

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai kelembagaan pemasaran principal-agent tata niaga komoditas tembakau di kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan alat analisis snowball sampling mengingat jumlah populasi yang relatif besar, guna efisiensi penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dalam teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data/analisis. Dari hasil penelitian menunjukkan saluran pemasaran tembakau di kabupaten Sumenep terbagi menjadi tiga bentuk saluran pemasaran. Dari 3 bentuk saluran pemasaran tersebut yang paling digunakan oleh petani tembakau pada saluran pemasaran 3, yaitu petani, bandul, juragan/pedagang besar dan gudang. Dari teori ilmu ekonomi kelembagaan, bentuk kelembagaan yang terjadi ialah adanya pemasaran principal-agent pada tataniaga tembakau yang menyebabkan kerugian pada petani karena tingkat marginnya yang paling kecil diantara lembaga lainnya. Berdasarkan analisis benefit cost ratio, petani 0,82%, bandul 5,85% dan juragan/pedagang besar sebesar 2,25%. Keterlibatan pemerintah pada komoditas tembakau terlihat kurang berpengaruh karena dari sekian tahun panjang dan tertutupnya tataniaga tembakau di kabupaten Sumenep sering merugikan petani.

Kata Kunci : Kelembagaan, Tembakau, Tataniaga

Analysis of Institutional Principal-Agent Trading System Commodities of Tobacco in Kabupaten Sumenep

Firman Wisnu Agustian

*Department of Economic and Development Studies, Economic Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

This study aims to describe the principal-agent institutional marketing tobacco trade system in Sumenep. This study used a snowball sampling analysis tool considering the relatively large number of the population, to increase the efficiency of research conducted. Furthermore, the validity of the examination techniques using triangulation of data sources that include triangulation, triangulation method, and triangulation of data/analysis. The results showed tobacco marketing channels in Sumenep divided into three forms of marketing channels. Of the 3 forms of the marketing channel most used by tobacco growers in the marketing channel 3, namely farmers, bandul, skipper/wholesalers and warehouses. From the theory of institutional economics, institutional forms that occur is the existence of a principal-agent marketing the tobacco trading system that causes losses to farmers due to the level of the smallest margin among other institutions. Based on the analysis of the benefit cost ratio, the farmers 0.82%, bandul 5.85% and skipper/wholesalers 2,25%. Government involvement in the tobacco looks less influential because of the long years and the closing of the trading system in Sumenep tobacco is often detrimental to farmers.

Keywords: Institutional, Tobacco, trading system

RINGKASAN

Analisis Kelembagaan Principal-Agent Tataniaga Komoditas Tembakau di Kabupaten Sumenep; Firman Wisnu Agustian; 100810101035; 2014; 150 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Tanaman tembakau di kabupaten Sumenep memiliki beberapa varietas tembakau tersendiri diantaranya adalah Prancak, Poncangkreg, dan Kasturi. Di daerah dataran tinggi di sebelah Utara Kabupaten Sumenep, banyak ditanami tembakau oleh petani. Dari data tahun 2008 sampai dengan 2013, petani tembakau mengusahakan pertanaman tembakau sekitar 225.113 hektar, hal ini berarti bahwa usaha tani tembakau menyangkut hidup orang banyak (petani produsen). Permasalahan yang dihadapi oleh petani setiap musim tembakau adalah tingkat harga jual tembakau yang tidak memihak kepada petani. Hal ini diperparah dengan sistem kelembagaan pemasaran tembakau yang cenderung bersifat pemasaran principal-agent.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bentuk kelembagaan pemasaran principal-agent tembakau, pengaruh distribusi margin terhadap komoditas tembakau, dan peran pemerintah dalam mengintervensi pemasaran pada komoditas tembakau di kabupaten Sumenep. Untuk jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis kelembagaan pemasaran principal-agent tata niaga komoditas tembakau di kabupaten Sumenep dengan unit analisis pada pelaku tataniaga tembakau yang meliputi petani, bandul, Juragan, dan Gudang. Pengambilan sampel (sampling) dengan metode Snowball sampling karena merupakan salah satu metode yang dalam pengambilan sampel dari suatu populasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi.

Dari hasil penelitian petani tembakau menjual hasil panen tembakaunya rata-rata melalui bandul, dikarenakan peranan bandul yang mempunyai hubungan tingkat keterkaitan yang erat dalam faktor sosial terhadap petani tembakau ketimbang pihak juragan/pedagang besar maupun pihak gudang. Dari hasil survei lapangan, bentuk kelembagaan pemasaran tembakau tergolong dalam 3 saluran pemasaran, dimana saluran pemasaran ketiga lebih banyak dilakukan sebesar 45%. Berdasarkan analisis benefit cost ratio petani hanya sebesar 0,82, bandul 5,85 dan juragan/ pedagang besar sebesar 2,25. Sedangkan untuk perkembangan farmer share mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 94.44%. Dari analisis Farmer Share ini, efisien jalur pemasaran dapat dinilai. Semakin pendek pemasaran dan terbukanya arus informasi, mengakibatkan harga ditingkat produsen semakin tinggi.

Ketelibatan pemerintah pada komoditas tembakau terlihat kurang berpengaruh karena dari sekian tahun panjang dan tertutupnya tataniaga tembakau di kabupaten Sumenep sering merugikan petani. Paling tidak ada tujuh tataniaga hubungan antar pelaku ekonomi dan pemerintah. Tata hubungan tersebut ada yang sifatnya mengikat (kontraktual) dan ada pula yang sifatnya tidak mengikat (transaksional) serta pola hubungan yang sifatnya pembinaan oleh pemerintah.

SUMMARY

Analysis of Institutional Principal-Agent Trading System Commodities of Tobacco in Kabupaten Sumenep; Firman Wisnu Agustian; 100810101035; 2014; 150 Pages; the Economy and Development Study Department, the Faculty of Economy, Jember University.

Tobacco plants in Sumenep has several distinct varieties of tobacco which are Prancak, Poncangkreng, and Kasturi. In the highland areas in the north Sumenep, many planted with tobacco by farmers. Data from 2008 to 2013, tobacco growers seeking approximately 225.113 acres of tobacco cultivation, this means that tobacco farming involves many people's lives (agricultural producers). The problem faced by tobacco farmers every season is the level of selling price is not partial to tobacco farmers. This is compounded by the institutional system of tobacco marketing that tends to be a principal-agent marketing. This study aimed to determine the form of principal-agent institutional marketing of tobacco, the effect of the distribution margin on tobacco, and the role of government in influencing the marketing of tobacco in Sumenep. For this type of research is a descriptive qualitative research institution to analyze principal-agent marketing the marketing of tobacco in Sumenep with the unit of analysis in tobacco trading system that includes actors farmers, bandul, Skipper, and Warehouse. Sampling techniques with the snowball method because it is one method of sampling from a population, whereas the data validity checking technique used is triangulated.

From the research, tobacco farmers sell tobacco yields on average through the pendulum, because the role of the pendulum which has a close relationship in the degree of relatedness to the social factors than the farmers, skipper / wholesalers and

warehouse parties. From the results of field surveys, institutional forms of tobacco marketing channels to 3, wherein the third marketing channel is mostly done by 45%. Based on the analysis benefit cost ratio, the farmers only 0.82, bandul 5.85 and skipper/wholesalers of 2.25. As for the development of farmer share from 2010 to 2013 of the highest in the year 2011 of 94.44%. Farmer's Share of analysis, efficient marketing channels can be assessed. The shorter the marketing and open flow of information, resulting in higher producer price level.

Government involvement in the tobacco look less influential because of the long years and the closing of the trading system in Sumenep tobacco is often detrimental to farmers. There are at least seven business administration relations among economic actors and governments. Tata relationship exists that is binding (contractual) and some are non-binding nature (transactional) and the pattern of relationships that are coaching by the government.

PRAKATA

Segala puji syukur dihaturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Kelembagaan Principal-Agent Tataniaga Komoditas Tembakau di Kabupaten Sumenep*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rafael Purতোমো S., SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
2. Bapak Fajar Wahyu, SE, M.E., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. H. M. Fathorrazi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan;
5. Seluruh Penguji yaitu Ibu Aisah Jumiati, SE, M.P selaku penguji utama, Ibu Dra. Ndjat Widjajanti M.P dan Ibu Fivien Muslihatiningsih S.E., M.Si selaku penguji anggota

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
7. Segenap keluarga Kelompok Studi Konsentrasi Regional dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan atas segala kesempatan terbaik yang penuh makna;
8. Ayahanda Isnoman dan Ibunda Jum Laily atas segala dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini;
9. Kakak Saudara laki-laki saya Fony Andi Harisman
10. Saudara seperjuangan, sahabat di tanah perjuangan dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu inisialnya

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Ekonomi Kelembagaan	11
2.1.2 Karakteristik Kelembagaan	15

2.1.3 Teori Perubahan Institusi	18
2.1.4 Old Institutional Economics	22
2.1.5 New Institutional Economics (NIE)	27
2.1.6 Biaya Transaksi	28
2.1.7 Pengertian Biaya Transaksi	28
2.1.8 Klasifikasi Biaya Transaksi	29
2.1.9 Karakteristik dan Faktor Berpengaruh Terhadap Biaya Transaksi	30
2.1.10 Pemasaran <i>Principal-Agent</i>	33
2.1.11 Tataniaga	35
2.1.12 Fungsi Tataniaga	36
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	37
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	43
2.3.1 Saluran Pemasaran	43
2.3.2 Fungsi dan Lembaga Pemasaran	44
2.3.3 Struktur Pasar	46
2.3.4 Perilaku Pasar	48
2.3.5 Keragaan Pasar	49
2.3.6 Marjin Pemasaran	49
2.3.7 Farmer's Share	51
2.3.8 Rasio Keuntungan Usahatani	52
2.3.9 Efisiensi Pemasaran	53
2.4 Kerangka Pemikiran Konseptual	55
BAB 3. METODE PENELITIAN	63
3.1 Jenis Penelitian	63
3.2 Lokasi Penelitian	63
3.3 Informan Penelitian	63
3.4 Unit Analisis	64

3.5 Instrumen Penelitian	65
3.6 Teknik Pengumpulan Data	65
3.6.1 Jenis dan Sumber Data	65
3.6.2 Populasi Penelitian	66
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel	66
3.6.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	66
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data	67
3.8 Penyajian Data	68
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1 Letak Geografi	69
4.1.2 Keadaan Alam	71
4.1.3 Kondisi sosial Ekonomi Wilayah	72
4.1.4 Gambaran Umum Usahatani Tembakau	74
4.2 Analisis Kelembagaan Principal-Agent Tataniaga Komoditas Tembakau di Kabupaten Sumenep	78
4.2.1 Analisis Saluran Pemasaran Principal-Agent	78
4.2.2 Analisis Kelembagaan Principal-agent Tembakau	85
4.2.3 Analisis Perilaku Pasar	89
4.3 Analisis Distribusi Margin pemasaran komoditas Tembakau	95
4.3. 1 Marjin Pemasaran	95
4.3. 2 Analisis Farmer's Share	100
4.4 Intervensi pemerintah pada komoditas tembakau	102

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Luas Areal Tembakau Tahun 2008-2013	2
1.2 Data Industri Rokok Skala Besar (Gol I), Menengah (Gol II) dan Kecil (Gol IIIA dan IIIB)	4
2.1 Penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya.....	40
4.1 Margin Ekonomi Pemasaran 1 pada pelaku tataniaga tembakau di Kabupaten Sumenep.	82
4.2 Margin Ekonomi Pemasaran 2 pada pelaku tataniaga tembakau di Kabupaten Sumenep.	84
4.3 Margin Ekonomi Pemasaran 3 pada pelaku tataniaga tembakau di Kabupaten Sumenep.	85
4.4 Pangkat Penentuan Harga Tembakau.....	91
4.5 Kode Titik Permainan Harga Gudang.....	94
4.6 Harga Tembakau Menurut Daerah Tanaman.....	96
4.7 Keuntungan dan Biaya Pelaku Tata Niaga Tembakau tahun 2013.....	99
4.8 Farmer Share Tembakau Madura(Rp/kg) Kabupaten Sumenep	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema tingkatan Biaya Transaksi, Williamson (1997).....	31
2.2 Faktor-faktor Berpengaruh terhadap Biaya Transaksi	33
2.3 Pola Umum Saluran Tataniaga Produk-Produk Pertanian di Indonesia ..	43
2.4 Margin Tataniaga, Hammond dan Dahl (1977).	50
2.5 Kerangka Pemikiran Konseptual	62
4.1 Luas areal Tembakau dari tahun 2009-2013	74
4.2 Klasifikasi daun tembakau Virginia berdasarkan letak daun pada batang.....	78
4.3 Saluran Pemasaran <i>Principal-Agent</i> tataniaga komoditas tembakau di kabupaten Sumenep	79
4.4 Jalur Pemasaran Komoditas Tembakau	86
4.5 Lembaga Pemasaran dan Hubungannya di Kabupaten Sumenep	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Panduan Wawancara Kelembagaan Tataniaga	
Tembakau	112
B. Luas Lahan dan Produksi Tembakau Field Area and Production of Tobacco 2009	122
C. Luas Lahan dan Produksi Tembakau Field Area and Production of Tobacco 2010	123
D. Produksi, Produktivitas, dan Luas Areal Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan (Sawah, Tegal, dan Gunung) di Kabupaten Sumenep 2011	124
E. Produksi, Produktivitas, dan Luas Areal Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan (Sawah, Tegal, dan Gunung) di Kabupaten Sumenep 2012	125
F. Produksi, Produktivitas, dan Luas Areal Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan (Sawah, Tegal, dan Gunung) di Kabupaten Sumenep 2013	126
G. Data Industri Hasil Tembakau di Kabupaten Sumenep Tahun 2013	127
H. Proses Abhiding pada Penanaman Benih	130
I. Proses Pencabutan Benih Untuk Bibit Tembakau	131
J. Wawancara dengan Bandul	132
K. Wawancara dengan Juragan/Gudang Pabrikan	132
L. Wawancara dengan Petani Tembakau	133
M. Benih Tembakau	133
N. Surat Keterangan Penelitian	134

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau merupakan tanaman yang mempunyai potensi di pulau Madura khususnya pada Kabupaten Sumenep. Hal ini dapat dibuktikan dengan luas areal perkebunan sebesar 23.413 Ha, sedangkan produksinya 13.471 Ton (Sumenep dalam Angka, 2013). Ada dua pendapat tentang asal-usul tanaman tembakau di Madura. Pendapat pertama mengatakan bahwa tanaman tembakau di perkenalkan di Madura oleh orang Portugis pada akhir abad ke-16, Makfoeld (1982:2-4). Pendapat kedua mengatakan bahwa sebelum kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia Tanaman tembakau telah ada, sehingga timbul dugaan bahwa tembakau merupakan tanaman asli Madura. Hal ini diperkuat oleh cerita rakyat yang berkembang di masyarakat Madura, bahwa tanaman tembakau diperkenalkan pertama kali oleh Pangeran Katandur. sekitar abad ke-12, Santoso (1994). Seorang ahli botani bernama Rumphius membuktikan bahwa tanaman tembakau terdapat di tempat - tempat yang belum pernah dikunjungi bangsa Portugis (Makfoeld, 1982:1).

Tanaman tembakau di Madura khususnya di Kabupaten Sumenep memiliki beberapa varietas tembakau tersendiri diantaranya adalah Prancak, Poncangkren, dan Kasturi. Di daerah dataran tinggi di sebelah Utara Kabupaten Sumenep, banyak ditanami tembakau oleh petani. Awalnya sebagian besar petani menanam tembakau untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Hanya sedikit yang diperjual belikan di pasar. Percobaan penanaman komoditas tembakau secara besar - besaran dimulai pada tahun 1830 dengan adanya kerja tanam paksa (*Cultuurstelsel*) untuk memenuhi pasar Eropa (Makfoeld, 1982:2). Misalnya di Lenteng, kabupaten Sumenep, pemerintah Belanda mencoba menanam tembakau virginia. Usaha tersebut gagal, karena lahan dan sistem pengairan yang buruk serta keadaan sosial budaya yang tidak mendukung ditanamnya tembakau secara besar -besaran. Keadaan sosial budaya tersebut, antara lain, ialah